PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD INPRES 33 AMBON

Martha Marthinus[1], Ribka L. Ririhena[2], Zainudin Notanubun[3]
[1,2,3] PGSD FKIP Universitas Pattimura
Alamat e-mail :[1] marthamarthinus03@gmail.com, [2] ribkaririhena0709@gmail.com
[3]z_notanubun@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement in listening skills using audio-visual learning media in fourth-grade students at SD Inpres 33 Ambon. The research method used in this study was Classroom Action Research (CAR). The results of the study showed that based on the initial test results, which were 59.46 or classified as adequate, there was an improvement in the results of the first cycle test to 65.21, also classified as adequate, and in the results of the second cycle test, the score obtained was 83.61, classified as good. This demonstrates an improvement from the initial test to Cycle II. This improvement indicates that listening comprehension learning using audio-visual learning media among fourth-grade students at SD Inpres 33 Ambon can be successfully implemented.

Keywords: Listening Skills, Learning Media, Audio-Visual

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas IV SD Inpres 33 Ambon. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukan bahwa Berdasarkan hasil tes awal yang di peroleh yaitu sebesar 59,46 atau termasuk kategori cukup, namun pada hasil tes siklus I mengalami peningkatan yaitu sebesar 65,21, atau termasuk kategori cukup, dan pada hasil tes siklus II nilai yang di peroleh sebesar 83,61 atau termasuk kategori baik. Hal ini dapat membuktikan adanya peningkatan dari tes awal sampai ke siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak dengan menggunakan media pembelajaran Audo Visual pada siswa kelas IV SD Inpres 33 Ambon dapat berhasil dengan baik.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Media Pembelajaran, Audio Visual

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan secara formal disetiap jenjang pendidikan di Indonesia. Menurut Pamungkas, (2012), bahwa Bahasa Indonesia digunakan dalam interaksi belajar mengajar, selain itu dalma dunia pendidikan Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang harus dipergunakan, sehingga hal ini menunjukan bahwa makna yang sangat dalam bahwa Bahasa Indonesia tidak bisa tergantikan oleh bahasa apapun selama penyelenggara pendidikan masih dilakukan di bumi Indonesia. Menurut Pratama et al., (2024) bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, budaya dan politik. Sementara itu dalam dunia pendidikan, penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah memungkinkan siswa dari latar belakang yang berbeda untuk belajar dan berinteraksi secara efektif, sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif serta memperkuat rasa kebersamaan diantara mereka (Azhari et al., 2025)

Untuk menguasai kemampuan berbahasa siswa, maka siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Magdalena et al., 2020). Menurut Amri & Kurniawan, (2023), bahwa dengan menguasai keterampilan berbahasa yang baik oleh siswa, maka dalam berinteraksi dapat dilakukan dengan mudah baik antar sesama individu di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah menyimak. Keterampilan menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan dengan keahlian yang lebih mengarah pada kepada tingkatan konsentrasi penuh terhadap suatu objek yang mereka dengar melalui bahasa lisan (Massitoh, 2021). Menurut Aryani et al., (2021) bahwa keterampilan menyimak merupakan suatu proses dalam pengetahuan berbahasa yang memerlukan tingkat perhatian yang cukup tinggi agar bisa memahami, mendapatkan informasi atau pesan serta menangkap isi dari bahan yang telah didengar, selain itu keterampilan menyimak diartikan

sebagai kegaiatan yang bersifat reseptif dan apresiatif karena penyimak harus berupaya untuk aktif dalam memahami informasi atau pesan yang didengarkan dalam rangka menumbuhkan pemahaman dan mengembangkan pengetahuan.

Selain itu menurut (Momang, 2021) bahwa dalam memahami keterampilan menyimak, ada dua hal dasar yang perlu dibedakan antara kemampuan menyimak dan kemampuan mendengar, hal ini disebabkan karena masih banyak yang menganggap bahwa kegiatan mendengar dan menyimak melalui proses yang sama. Sementara itu Azimah Azzahra et al., (2023), bahwa Keterampilan menyimak merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang sangat esensial, sebab keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Menyimak menempati posisi yang penting bagi individu dalam kehidupan seharihari baik itu di rumah atau di lingkungan sekolah. Keterampilan menyimak berkembang secara natural sebelum siswa memasuki usia sekolah. Keterampilan ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi pemahaman, meningkatkan pemikiran kritis, serta mendukung pengembanga keterampilan berbahasa lain seperti membaca, berbicara, dan menulis (Pangesthi, 2025)

Meskipun kegiatan pembelajaran menyimak merupakan kegiatan yang dominan dan memiliki peran yang besar, namun perhatian terhadap keterampilan menyimak peserta didik di sekolah sampai sekarang kurang mendapat perhatian dan dipandang sebagai sebuah keterampilan yang tidak mendasar (Jannah & Darwis, 2022).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang menyimak, guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan papan tulis dan buku paket sebagai media, sehingga membuat siswa kurang memperhatikan guru saat proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak guru harus menggunakan media pembelajaran yang mampu mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang harus di lakukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar yang lebih baik

adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu keharusan bagi guru dalam menjalankan sebuah proses pembelajaran dikelas (Sihombing et al., 2023).

Menurut Diana et al., (2022), bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menjelaskan informasi yang akan disampaikan guru kepada siswa agar mudah dimengerti dan dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah media audio visual. Penggunaan media audio visual jauh lebih menarik dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya, selain itu dengan penggunaan media audio visual juga dapat mengurangi kejenuhan siswa salam pembelajaran berlangsung serta siswa dapat melihat secara langsung sehingga dapat membantu siswa dalam memahami informasi dan materi yang disampaikan (Sugiri, 2024). Dengan media audio visual juga dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dan tertarik dalam belajar. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi peserta didik juga dapat berperan lansung dengan objek yang di tampilkan, sehingga pemahaman penguasaan kosakata Bahasa Indonesia peserta didik akan terus bertambah.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara singkat dengan guru wali kelas IV SD Inpres 33 Ambon di jelaskan bahwa guru telah berusaha untuk meningkatkan keterampilan menyimak dengan memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan dalam proses menyimak dan memberikan remedial kepada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, namun masih ada beberapa siswa yang masih sulit dalam kegiatan menyimak. Di samping itu beliau menjelaskan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menyimak siswa disebabkan karena beberapa hal misalnya: 1) adanya siswa yang bermain dengan temannya pada saat guru memberikan materi pelajaran. 2) Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan

Ketrampilan Menyimak Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 33 Ambon"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan pada kelas IV SD Inpres 33 Ambon pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan media audio visual. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

Prosedur penelitian yang digunakan terbagi menjadi 2 siklus yang dalam masing-masing siklus terdiri dari: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan, 4) refekleksi.

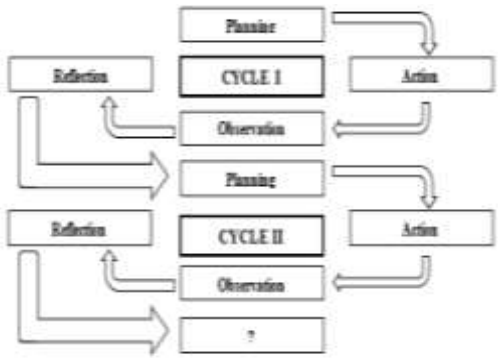

Gambar 1. Tahapan PTK

Sumber: (Hardinata et al., 2023)

Ada dua data yang di dapat dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar dan data hasil observasi. Data hasil belajar yaitu (data deskriptif kuantitatif) akan di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif, guna mengetahui rata-rata skor yang diperoleh tiap peserta didik sebelum dan sesudah tindakan. Untuk penilaian ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan nilai (KKM), untuk menghitung prestasi ketuntasan hasil belajar makan rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut.

$$Persentasi = \frac{Skor\ Yang\ Diperoleh}{Skor\ Total} x100\%$$

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan

No	Interval Nilai	Klasifikasi
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	40-54	Kurang
5	<39	Sangat Kurang

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Tes Awal

Tabel 2. Persentesi Hasil Tes Awal Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 33 Ambon

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai			Nilai Akhir	Ket
		Menentukan Kata-kata Sukar Dalam Cerita	Mengartikan Kata-Kata Sukar Dalam Cerita	Menyimpulkan Isi Cerita		
		0-20	0-30	0-50		
1	D.M.L	18	24	37	79	Baik

2	E.K.M	18	24	37	79	Baik
3	E.K.S	17	24	36	77	Baik
4	A.M	17	23	36	76	Baik
5	B.L	16	23	35	74	Baik
6	F.L	16	23	35	74	Baik
7	J.C.L	15	23	34	73	Baik
8	R.W	15	22	33	70	Baik
9	K.N.M	15	22	32	69	Baik
10	R.R	15	22	31	68	Cukup
11	B.L	15	21	31	67	Cukup
12	J.L	15	21	30	66	Cukup
13	M.L	15	20	29	64	Cukup
14	S.H.S	14	20	28	62	Cukup
15	T.N.S	14	19	27	60	Cukup
16	B.G.M	14	19	26	59	Cukup
17	C.C	14	18	25	57	Kurang
18	F.J.S	13	17	24	54	Kurang
19	R.L	13	17	24	54	Kurang
20	S.L	12	16	23	51	Kurang
21	V.S	12	15	22	49	Kurang
22	I.A	11	15	21	47	Kurang
23	C.L	10	14	20	44	Kurang
24	J.N.J	10	13	19	42	Kurang
25	K.E.L	10	12	18	40	Kurang
26	J.F.L	9	11	17	37	Sangat Kurang
27	J.G.L	9	11	17	37	Sangat Kurang
28	A.E.D	9	11	16	36	Sangat Kurang
Jumlah		**382**	**520**	**878**	**1826**	
Rata-Rata		**13.64**	**18,57**	**31,35**	**65,21**	**Belum Tuntas**

Berdasarkan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa jumlah tingkat penguasaan siswa pada tes awal sebesar 59,46 atau mencapai kategori cukup. Dalam tes awal aspek yang di nilai yaitu kemampuan siswa dalam menyebutkan judul cerita dengan baik, jelaskan arti dari kata meminta maaf dalam cerita yang di simak, dan pesan yang terkandung dalam cerita yang di simak. Setelah di ketahui kondisi awal siswa, peneliti mengadakan penelitian di mulai dari siklus I yang terdiri dari 4 tahap dan pada setiap akhir pertemuan di lakukan tes

2. Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 3. Presentasi Hasil Tes Siklus I Keterampilan Menyimak Dengan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 33 Ambon

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai			Nilai Akhir	Ket
		Menentukan Kata-kata Sukar Dalam Cerita	Mengartikan Kata-Kata Sukar Dalam Cerita	Menyimpulkan Isi Cerita		
		0-20	0-30	0-50		
1	D.M.L	19	28	39	86	Sangat Baik
2	E.K.M	19	27	39	85	Sangat Baik
3	E.K.S	18	27	38	83	Baik
4	A.M	18	26	38	82	Baik
5	B.L	17	26	37	80	Baik
6	F.L	17	25	37	79	Baik
7	J.C.L	16	25	36	77	Baik
8	R.W	16	24	36	76	Baik
9	K.N.M	15	24	35	74	Baik
10	R.R	15	23	35	73	Baik
11	B.L	14	23	34	71	Baik
12	J.L	14	22	34	70	Baik
13	M.L	13	22	33	68	Cukup
14	S.H.S	13	21	32	66	Cukup
15	T.N.S	12	21	32	65	Cukup
16	B.G.M	12	20	31	63	Cukup
17	C.C	11	20	30	62	Cukup
18	F.J.S	11	19	29	59	Cukup
19	R.L	10	19	29	58	Cukup
20	S.L	10	18	28	56	Cukup

21	V.S	10	17	28	55	Cukup
22	I.A	10	17	27	54	Cukup
23	C.L	10	16	26	52	Kurang
24	J.N.J	10	16	25	51	Kurang
25	K.E.L	9	15	24	48	Kurang
26	J.F.L	9	14	23	46	Kurang
27	J.G.L	9	14	22	45	Kurang
28	A.E.D	9	13	21	43	Kurang
Jumlah		**366**	**582**	**878**	**1826**	
Rata-Rata		**13.07**	**20,79**	**31,35**	**65,21**	**Belum Tuntas**

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa dengan media pembelajaran Audio Visual pada pembelajaran siklus I, siswa belum mencapai KKM yang di tetapkan hal ini dapat di lihat dari keterangan aspek yang di nilai yaitu menentukan kata-kata sukar dalam cerita sebesar 13,07, mengartikan kata-kata sukar dalam cerita sebesar 20,79, dan menyimpulkan isi cerita sebesar 31,35. Dengan jumlah nilai yang di peroleh siswa siswa pada siklus I sebesar 65,21 atau termasuk kategori cukup. Oleh sebab itu peneliti berdiskusi dengan guru untuk melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu siklus II karena nilai yang di peroleh siswa pada pembelajaran siklus I belum mencapai KKM.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 3. Persentasi Hasil Tes Siklus II Keterampilan Menyimak Dengan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 33 Ambon

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai			Nilai Akhir	Ket
		Menentukan Kata-kata Sukar Dalam Cerita	Mengartikan Kata-Kata Sukar Dalam Cerita	Menyimpulkan Isi Cerita		
		0-20	0-30	0-50		
1	D.M.L	20	29	48	97	Sangat Baik
2	E.K.M	20	29	48	97	Sangat Baik
3	E.K.S	19	28	47	94	Sangat Baik
4	A.M	19	28	47	94	Sangat Baik
5	B.L	19	27	46	92	Sangat Baik
6	F.L	18	27	46	91	Sangat Baik
7	J.C.L	18	27	45	90	Sangat Baik
8	R.W	18	26	45	89	Sangat Baik
9	K.N.M	17	26	45	88	Sangat Baik
10	R.R	17	26	44	87	Sangat Baik
11	B.L	17	26	44	87	Sangat Baik
12	J.L	17	25	44	86	Sangat Baik
13	M.L	17	25	43	84	Sangat Baik
14	S.H.S	16	25	43	83	Baik
15	T.N.S	16	24	43	82	Baik
16	B.G.M	16	24	42	82	Baik
17	C.C	16	23	42	81	Baik
18	F.J.S	16	23	42	81	Baik
19	R.L	15	23	41	79	Baik
20	S.L	15	22	41	78	Baik
21	V.S	15	22	41	78	Baik
22	I.A	15	22	40	77	Baik
23	C.L	15	21	40	76	Baik
24	J.N.J	14	21	40	75	Baik
25	K.E.L	14	21	39	74	Baik
26	J.F.L	14	20	39	73	Baik
27	J.G.L	14	20	38	72	Baik
28	A.E.D	13	20	38	71	Baik
Jumlah		**460**	**680**	**1201**	**2341**	
Rata-Rata		**16,42**	**24,29**	**42,90**	**83,61**	**Tuntas**

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan media pembelajaran

Audio Visual pada siklus II mengalami peningkatan yang jauh lebih bagus daripada tes awal dan siklus I. Dari keterangan aspek yang di nilai yaitu menentukan kata-kata sukar dalam cerita sebesar 16,42, mengartikan kata-kata sukar dalam cerita sebesar 24,29, dan menyimpulkan isi cerita sebesar 42,90, dengan jumlah nilai yang di peroleh siswa pada siklus II sebesar 83,61. Dengan demikian dalam pembelajaran siklus II dari keseluruhan hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar atau sudah mencapai KKM yaitu 70.

Adapun data hasil belajar pada tes awal, siklus I, dan siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Perbandingan Tes Awal, Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Jumlah subjek	Hasil Tes Awal	Hasil Tes Siklus I	Hasil Tes Siklus II
28	59,46	65,21	83,61

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas IV SD Inpres 33 Ambon, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal dan berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Inpres 33 Ambon. Hal ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi awal siswa dalam menyimak. Setelah di analis peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang di lakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran keterampilan menyimak siswa pada siklus I, kemudian di lanjutkan dengan refleksi untuk menetapkan temuan-temuan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan menyimak siswa. Karena di lihat tingkat keberhasilan keterampilan menyimak siswa pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual masih kurang cukup. Hal ini bisa di lihat pada aspek yang di nilai yaitu (1) menentukan kata-kata sukar dalam cerita sebesar 13,07, (2) mengartikan kata-kata sukar dalam cerita sebesar 20,79, (3) menyimpulkan isi cerita sebesar 31,35. Dengan nilai yang di peroleh sebesar 65,21. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak siswa perlu di lanjutkan pada siklus II.

Pada hasil observasi siklus II, pelaksanaan pembelajaran telah di laksanakan dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Sehingga menciptakan

proses pembelajaran yang efektif. Yang mana berdasarkan tingkat keberhasilan keterampilan menyimak menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada siklus I masih kurang dari kategori menyimak yaitu 65,21, Sedangkan pada siklus II sudah mencapai kategori keterampilan menyimak yaitu 83,61.

Dengan adanya peningkatan terhadap hasil belajar keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada siklus II sebesar 83,61, maka telah mencapai standar baik yang telah memenuhi kategori pada tingkat keberhasilan dalam peningkatan keterampilan menyimak. Maka pelaksanaan tindakan pada siklus II di nyatakan berhasil.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes awal yang di peroleh yaitu sebesar 59,46 atau termasuk kategori cukup, namun pada hasil tes siklus I mengalami peningkatan yaitu sebesar 65,21, atau termasuk kategori cukup, dan pada hasil tes siklus II nilai yang di peroleh sebesar 83,61 atau termasuk kategori baik. Hal ini dapat membuktikan adanya peningkatan dari tes awal sampai ke siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak dengan menggunakan media pembelajaran Audo Visual pada siswa kelas IV SD Inpres 33 Ambon dapat berhasil dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, C., & Kurniawan, D. (2023). Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, *6*(1), 75–81. https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5073

Aryani, S., Rodiyana, R., & Mahpudin. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, *Vol. 3*, 266–270. https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/605

Azhari, F. A., Rahman, M., March, R. A., & Daulay, R. A. A. (2025). Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi. *Journal of Citizen Research and Development*, *2*(1), 593–598. https://doi.org/10.57235/jcrd.v2i1.4808

Azimah Azzahra, Husna Ibrahim, Nur Rohimah, Shakira Fadla Nasution, & Zulfa Zakiyyah. (2023). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Yang Kritis Di Kelas Tinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, *3*(3), 39–52. https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i3.1380

Diana, D., Sukamti, S., & Winahyu, S.

E. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *2*(11), 1110–1120. https://doi.org/10.17977/um065v2i112022p1110-1120

Hardinata, R., Yosika, G. F., Haïdara, Y., Perdana, R. P., Gustian, U., Suryadi, D., Sacko, M., & Abidin, M. Z. (2023). Project Based Learning Model: Can It Improve Dribbling Skills In Soccer Games? *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, *3*(1), 69–80. https://doi.org/10.52188/ijpess.v3i1.387

Jannah, M., & Darwis, U. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah 43 Firdaus. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, *1*(1), 01–16.

Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2020). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, *3*, 184–206.

Massitoh, E. I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *3*, 330–333.

Momang, H. D. (2021). Pengembangan model buku ajar digital keterampilan menyimak berdasarkan pendekatan autentik. *KEMBARA: Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, *7*(1), 71–93. https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.16202

Pamungkas, S. (2012). *Bahasa Indonesia Dalam Berbagai Perspektif*. CV. Andi Offest (Penerbit Andi).

Pangesthi, R. (2025). Analisis Problematika Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Fase C Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2).

Pratama, R. S., Aditya, F., Daely, V. G., & Febriana, I. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembangunan Bangsa. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *2*(3), 65–71.

Sihombing, Y., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, *8*(2), 725. https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5611

Sugiri, A. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran: Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, *3*(1).